

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PERAWAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**RIAMON TOBEONDA
201501337**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RS Tora Belo Kabupaten Sigi" adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu Agustus 2019



ABSTRAK

RIAMON TOBEONDA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan KATRINA FEBY LESTARI.

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh HIV (*Human Immune Deficiency Virus*), relatif mudah menular dan mematikan. Penyakit ini tersebar secara global, hampir di setiap negara terancam dan tidak aman oleh HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi yaitu berjumlah 57 orang. Besar sampelnya adalah total sampling. Hasil penelitian dianalisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pendidikan Diploma III Keperawatan yaitu 93,0%, perawat yang memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS yaitu sebesar 78,9%, masa kerja ≥ 3 tahun yaitu sebanyak 77,2%, perawat memiliki perilaku baik dalam pencegahan penularan HIV/AIDS yaitu 75,4%. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai $p=0,563 (\leq 0,05)$, ini berarti secara statistik tidak ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS. Pengetahuan nilai $p=0,000 (\leq 0,05)$, masa kerja nilai $p=0,000 (\leq 0,05)$. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, masa kerja dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS. Saran bagi RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan perawat tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.

Kata kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Masa Kerja, Perilaku Perawat, Pencegahan HIV/AIDS.

ABSTRACT

RIAMON TOBEONDA. The Factors Related to the Behavior of Nurse in Preventing HIV/AIDS Transmission at Regional Public Hospital Tora Belo in Sigi Regency. Supervised by YUHANA DAMANTALM and KATRINA FEBY LESTARI.

AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) is a set of symptoms of a disease caused by HIV (Human Immune Deficiency Virus), relatively easily transmitted and deadly. The disease is spread globally, in almost every country threatened and unsecured by HIV/AIDS. The purpose of this research was to analyze the factors related to the behavior of nurses in preventing HIV/AIDS transmission at Tora Belo Regional Public Hospital in Sigi Regency. The type of this research was quantitative research with cross sectional approach. The population in this research was all nurses at Tora Belo Regional Public Hospital in Sigi Regency totaling to 57 people. This sample used total sampling. The results of the research were analyzed through univariate and bivariate. The results show that the respondents who have Diploma III education of Nursing is 93.0%, nurses who have good knowledge about HIV/AIDS is amounted to 78.9%, working period ≥ 3 years is as much as 77.2%, nurses who have good behavior in preventing HIV/AIDS transmission is 75.4%. Fisher's Exact test results obtained p value = 0.563 (≤ 0.05), this means that statistically, there is no relationship between education with behavior of nurses in preventing HIV/AIDS transmission. Knowledge has a value of $p = 0.000$ (≤ 0.05), years of service have a value of $p = 0.000$ (≤ 0.05). Thus, there is a relationship between knowledge, years of service with behavior of nurses in preventing HIV/AIDS transmission. Suggestions for Tora Belo Regional Public Hospital in Sigi Regency, the results of this research can be used as input on factors related to the behavior of nurses in the preventing HIV/AIDS transmission so that it is taken into consideration in efforts to improve and enhance the knowledge of nurses in preventing HIV/AIDS transmission.

Keywords: Education, Knowledge, Years of Service, Nurse Behavior, HIV/AIDS Prevention

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PERAWAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Stikes Widya Nusantara Palu



**RIAMON TOBEONDA
201501337**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PERAWAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS
DI RUMAH SAKIT TORA BELO KABUPATEN SIGI****SKRIPSI**

Disusun oleh

**RIAMON TOBEONDA
201501337**Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 16 Agustus 2019

Penguji I

Hadijah Bando, SST, M. Kes
NIK: 200809001003
(.....)

Penguji II

Ns. Yuhana Damantalm, S. Kep., M.Erg
NIK. 20110901019
(.....)

Penguji III

Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 20120901027
(.....)Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu
Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang HIV/AIDS	5
B. Tinjauan tentang Perawat	13
C. Tinjauan teori tentang faktor yang mempengaruhi perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS	15
D. Kerangka Konsep	20
E. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat Dan waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	25

	I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
	B. Hasil Penelitian	28
	C. Pembahasan	32
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	38
	B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan pendidikan perawat di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	28
Tabel 4.2	Distribusi berdasarkan pengetahuan perawat tentang HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	28
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan masa kerja perawat di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	29
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	29
Tabel 4.5	Hubungan pendidikan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	30
Tabel 4.6	Hubungan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	30
Tabel 4.7	Hubungan masa kerja dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh HIV (*Human Immune Deficiency Virus*), relatif mudah menular dan mematikan. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang berakibat turunnya daya tahan tubuh sehingga mudah terjangkit dan meninggal karena infeksi. Penyakit AIDS ini telah menjadi masalah kesehatan dunia yang sangat serius. Penyakit ini tersebar secara global, hampir di setiap negara terancam dan tidak aman oleh HIV/AIDS. Di seluruh dunia hingga tahun 2015 ada 36,9 juta orang hidup dengan HIV dan AIDS. Jumlah kematian akibat AIDS sebanyak 2,1 juta jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2016).

Kasus HIV/AIDS di Indonesia jumlahnya semakin meningkat dan penyebarannya sudah sangat kompleks. HIV/AIDS tidak hanya menyerang kelompok remaja dan dewasa, tetapi juga pada bayi dan balita, sehingga Indonesia berada pada posisi nomor tiga sedunia untuk jumlah penderitanya, dan menjadi negara dengan persebaran HIV/AIDS tercepat didunia. Menurut data Kemenkes, sejak tahun 1987 sampai Juni 2016, terdapat kasus HIV sebanyak 191.073 kasus yang didapat dari layanan konseling dan tes HIV. Lebih dari 6,5 juta perempuan di Indonesia menjadi populasi rawan tertular dan menularkan HIV. Lebih dari 24.000 wanita usia subur di Indonesia telah terinfeksi HIV. Lebih dari 9.000 wanita HIV positif hamil dalam setiap tahunnya di Indonesia dan lebih dari 30% diantaranya melahirkan bayi yang tertular HIV (Kemenkes RI 2016).

Penularan HIV dapat melalui berbagai cara yang dapat diklasifikasikan dalam penularan secara vertikal dan horisontal. Penularan HIV-AIDS secara horisontal adalah melalui kontak langsung dengan individu terinfeksi HIV baik melalui kontak seksual maupun melalui pertukaran substansi tubuh dengan penggunaan jarum suntik secara bersama-sama. Selain itu, penularan HIV-AIDS dapat terjadi secara vertikal, yaitu penularan dari ibu yang terinfeksi HIV-AIDS ke anak yang dilahirkannya (Irianto 2014).

Kewaspadaan Universal atau Kewaspadaan Umum (KU) atau *Universal Precaution* (UP) adalah suatu cara untuk mencegah penularan penyakit dari cairan tubuh, baik dari pasien ke petugas kesehatan dan sebaliknya juga dari pasien ke pasien lainnya. Penerapan kewaspadaan universal selama merawat pasien dilakukan dalam bentuk tindakan mencuci tangan, pemakaian alat pelindung diri (APD), pemrosesan alat bekas pakai, pengelolaan

benda tajam, dan pengelolaan sampah. Penerapan kewaspadaan universal yang benar sesuai standar akan menekan resiko penularan HIV, mengingat bahwa infeksi dapat ditularkan melalui darah dan cairan tubuh lainnya, serta perlukaan karena benda tajam seperti tertusuk jarum (Kemenkes RI 2014)

Petugas kesehatan (dokter, bidan dan perawat) sangat berpotensi terpapar patogen berbahaya terkait dengan mobilitas merawat pasien diruangan. Risiko yang paling umum dari infeksi HIV/AIDS dari cedera perkutan (tusukan jarum suntik). Selain itu, berisiko paparan melalui kontak langsung dengan cairan tubuh dan jaringan yang mungkin mengandung virus. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengurangi infeksi nosokomial di rumah sakit adalah penerapan universal precautions. Oleh karena itu, petugas kesehatan harus meningkatkan kepatuhan penerapan *universal precautions* (Depkes RI 2012).

Interaksi antara perawat dengan klien yang intensif membuat perawat menghadapi kemungkinan infeksi penularan dari klien. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya penularan adalah dengan menerapkan perilaku pencegahan. Peran perawat dalam perawatan klien HIV/AIDS salah satunya adalah dengan menerapkan kewaspadaan universal untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada perawat, petugas kesehatan yang lain, dan pasien. Perawat wajib menjaga kesehatan dan keselamatan dirinya dan orang lain serta bertanggung jawab sebagai pelaksana kebijakan yang ditetapkan rumah sakit. Dalam pelaksanaan tindakan, baik medis maupun keperawatan, tenaga kesehatan perlu mempertimbangkan bahwa semua pasien berpotensi terinfeksi penyakit menular serta perlu menerapkan kewaspadaan untuk meminimalkan risiko penularan dari darah dan cairan tubuh semua pasien. Kewaspadaan terhadap risiko penularan penyakit infeksi dikenal dengan istilah kewaspadaan universal (*universal precaution*) (Depkes RI 2012).

Penelitian Kusman (2014), tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dengan praktik kewaspadaan universal perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tasikmalaya, menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif bermakna antara skor pengetahuan dengan kewaspadaan universal perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tasikmalaya. Hasil penelitian Fina Mahardini (2009) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan perilaku pencegahan penularan dari klien HIV/AIDS di ruang Melati 1 RSUD DR Moewardi Surakarta dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan perilaku pencegahan penularan dari klien HIV/AIDS di Ruang Melati 1 RSUD Dr.

Moewardi Surakarta yang dibuktikan dengan hasil penelitian berdasarkan uji korelasi Spearman's Rank yang menghasilkan nilai probabilitas 0,003 (kurang dari $p = 0,005$)

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Februari 2019 di RS Tora Belo Kabupaten Sigi diperoleh jumlah pasien HIV AIDS pada tahun 2017 berjumlah 11 orang dan tahun 2018 berjumlah 10 orang serta pada bulan Januari – Maret tahun 2019 berjumlah 5 orang. Jumlah perawat yang bertugas pada empat ruang rawat inap di RS Tora Belo Kabupaten Sigi sebanyak 57 orang. Informasi yang diperoleh dari 2 orang perawat mengatakan bahwa tidak merawat penderita HIV/AIDS akan tetapi pernah terjadi pasien masuk dengan penyakit lain dan setelah dirawat beberapa hari dirawat dilakukan pemeriksaan HIV/AIDS baru diketahui kalau pasien menderita HIV/AIDS. Hal ini sangat berisiko menjadi sumber penularan karena dalam perawatan sebagian perawat tidak menggunakan APD (sarung tangan). Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor apa sajakah yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dianalisisnya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan pendidikan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi
- b. Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi
- c. Dianalisisnya hubungan masa kerja dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bacaan bagi peneliti berikutnya terutama tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini kiranya dapat menambah pengetahuan perawat tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

3. Bagi RS Tora Belo Kabupaten Sigi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku perawat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisahr F. 2013. Faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS oleh odha wanita usia reproduksi Di kota singkawang. *Jurnal Mahasiswa dan Penelitian Kesehatan – JuManTik*.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Ariyati. 2016. Hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan kepatuhan penerapan prosedur keselamatan pasien di instalasi Rawat inap II RSJ Prof. dr. Soerojo Magelang. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
- Asmuji. 2010. Hubungan Faktor Karakteristik Perawat Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasi Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD DR. H. Koesnadi Bondowoso. (online). 1 (1).
- Bakhtiar A. 2012. *Filsafat Ilmu*. Edisi Revisi. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada
- Corlina P. 2014. Gambaran pengetahuan dan sikap perawat tentang *Human Immunodeficiency Virus /Acquired Immune Deficiency Syndrome* di ruang perawatan dewasa Rumah Sakit Wirabuana Palu.
- Dahlan, M.S., 2017. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Depkes RI. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Universal Precaution di Pelayanan Kesehatan*. Jakarta (ID): Depkes RI
- Dharma, Surya. 2013. *Manajemen Kinerja : Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta (ID): Penerbit Gava Media.
- Fina M. 2019. Hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan perilaku pencegahan penularan dari klien HIV/AIDS di ruang Melati 1 RSUD DR Moewardi Surakarta. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ibrahim, Kusman, Wiwi Mardiah, Ayu Prawesti Priambodo. 2007. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Pelaksanaan Teknik Pencegahan Umum Perawat dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS di RSUD dr. Slamet Garut. Retrieved : From : [Internet]. [diunduh 2019 Juli 28] tersedia pada <http://resources.unpad.ac.id/unpad/content-uploads-publikasi.pdf>.
- Ndikom, C.M. & Onibokum, A. 2007. *Knowledge and Behavior of Nurse/Midwives in the Prevention of Vertical Transmission of HIV on Owerri, Imo State, Nigeria: A Cross Sectional Study. Research*. Oyo State: University of Ibadan. [Internet]. [diunduh 2019 Juli 28] tersedia pada <http://www.biomedcentral.com>.
- Irianto K. 2014, *Seksologi Kesehatan*. Bandung (ID): Alfabeta.

- Kemenkes RI. 2011. *Standar Akreditasi Rumah Sakit, Kerjasama Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)*. Jakarta.
- _____. 2012. Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan I Tahun 2012. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- _____. 2014. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta (ID): Pusdatin Kemenkes RI.
- _____. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mubarak WI. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*, Jakarta (ID): Salemba Medika
- Mulyaningsih. 2013. "Peningkatan Kinerja Perawat dalam Menerapkan MPKP dengan Supervisi oleh Kepala Ruang di RSJD Surakarta". *GASTER*. Vol 10 No. 1. Pp 57- 70.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Noviana N. 2017. *Universal Precaution: Pemahaman Tenaga Kesehatan Terhadap Pencegahan HIV/AIDS*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2).
- Nursalam. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5612.
- Permenkes. 2013. *Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Perawat*. [Internet]. [diunduh 2019 Mei 10]. Tersedia <https://pt.scribd.com/Permenkes-No-17-tahun-2013>.
- Siagian. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Setiawan A, 2011 *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta (ID): Mulia Medika.
- Sudoyo, A W. 2010. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Interna Publishing.
- Spiritia. 2009. *Pengobatan untuk AIDS*. Jakarta (ID): Yayasan Spiritia.
- Spiritia. 2014. *Tes CD4*. Jakarta (ID): Yayasan Spiritia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, CV
- Timmreck, T.C. 2012. *Epidemiologi Suatu Pengantar*. Edisi 2. Jakarta (ID): EGC
- Wibowa. 2014. *Manajemen Kinerja*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada